

**DETERMINAN PROFITABILITAS: ANALISIS EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2016-2018)**

Septa Diana Putri, Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pangsa pasar, intensitas modal, utang (leverage), pertumbuhan penjualan, total aset, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 74 perusahaan. Analisis data yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pangsa pasar, utang (leverage), pertumbuhan penjualan, total aset, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: profitabilitas pangsa pasar, intensitas modal, utang (leverage), pertumbuhan penjualan, total aset, likuiditas.

Abstract

This study aims to analyze the effect of market share, capital intensity, leverage, sales growth, total assets, and liquidity on profitability. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. Samples were taken using purposive sampling method and the result is 74 companies. Data analysis method that used in this research is multiple regression analysis. The results of this research indicate that capital intensity had an positive effect on probability. Market share, leverage, sales growth, total assets, and liquidity had no effect on profitability.

Keywords: profitability, market share, capital intensity, leverage, sales growth, total assets, liquidity.

1. PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan sektor andalan dalam mengakselerasi perekonomian di Indonesia. Perannya yang tinggi mengakibatkan struktur perekonomian berubah dari sektor pertanian ke sektor industri manufaktur. Selain menjadi salah satu penopang perekonomian nasional, industri manufaktur juga berperan dalam peningkatan perdagangan internasional. Terbukti dengan adanya

peningkatan kualitas dan *output* yang dihasilkan perusahaan lokal sehingga mampu bersaing di pasar global.

Dunia usaha di Indonesia saat ini sangat-sangat dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian yang tidak pasti. Hal ini ditandai dengan tingkat persaingan antarperusahaan dengan berbagai macam bentuk usahanya yang semakin tinggi. Kondisi persaingan inilah yang menjadi pemicu perusahaan untuk selalu mengembangkan usahanya agar mampu untuk tetap bertahan. Perusahaan yang tidak mampu menghadapi persaingan tersebut akan terancam dan dilikuidasi karena kebangkrutan yang tidak bisa dihindari. Sedangkan perusahaan yang sangat kompetitif cenderung mampu untuk bertahan.

Persaingan antar perusahaan manufaktur terus memaksa untuk selalu memperbaiki kinerjanya. Hal tersebut adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu tolok ukur untuk melihat kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2010), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya ketika manajer keuangan perusahaan memahami faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return On Equity*.

Pangsa pasar (*market share*) yang merupakan perbandingan antara Penjualan satu perusahaan dengan Penjualan Total Industri, mencerminkan tingkat konsentrasi dari industri yang berkaitan. Dengan pangsa pasar yang besar, perusahaan semakin mudah dalam memperoleh laba (Winarno, 2015). Purwanti (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keuntungan yang dihitung dari ROE. Sedangkan Winarno (2015) menyatakan bahwa pangsa pasar secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Terdapat pengaruh positif antara intensitas modal terhadap profitabilitas. Intensitas modal merupakan perbandingan antara Penjualan dengan Total Aset yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio intensitas modal menunjukkan semakin efektif juga penggunaan aktiva perusahaan (Winarno, 2015). Purwanti (2010) menyatakan bahwa secara individu intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dan *return on equity* atau profitabilitas. Namun, pernyataan tersebut tidak didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Winarno (2015) yang menyatakan intensitas modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Leverage (utang) merupakan sumber dana bagi perusahaan untuk dimanfaatkan sebagai penopang operasional bisnis yang berasal dari pihak kreditur. Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan utang, biaya modal yang ditanggungnya akan semakin kecil dan harga sahamnya akan meningkat. Maka *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap laba (Winarno, 2015). Variabel *leverage* dalam penelitian yang dilakukan Alarussi (2017) disebutkan memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas. Hal ini berlawanan dengan Wahyuningtyas (2014) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting untuk melihat perlakuan pasar atas produk perusahaan, apakah diterima dengan baik atau tidak. Hasil dari penjualan produk tersebut nantinya akan digunakan sebagai alat untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan penjualan (Pritarini, 2011). Terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas karena tingginya pertumbuhan penjualan akan diikuti pula dengan meningkatnya laba yang akan diperoleh. Variabel pertumbuhan penjualan menurut Winarno (2015) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Kaptiana (2014) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROE.

Ukuran perusahaan Isbanah (2015) menyebutkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROE. Temuan tersebut berbeda dengan

hasil penelitian Winarno (2015) yang menyimpulkan bahwa total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2019) menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) memiliki hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Alarussi (2018) menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas.

Dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian terkait profitabilitas terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 dengan judul **“DETERMINAN PROFITABILITAS: ANALISIS EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2016-2018)”**.

2. METODE

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis. Data utama penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya selama tahun 2016 sampai dengan 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* jenis *judgement sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pangsa pasar, intensitas modal, utang, pertumbuhan penjualan, total aset, dan likuiditas.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) model *auto regressive* dengan

pengolahan data melalui software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1MS + \beta_2TAT + \beta_3DER + \beta_4SG + \beta_5SIZE + \beta_6CR + e \quad (1)$$

Keterangan :

ROE	: <i>return on equity</i>
α	: konstanta
$\beta_1 - \beta_6$: koefisien regresi
MS	: <i>market share</i>
TAT	: <i>total assets turnover</i>
DER	: <i>debt to equity ratio</i>
SG	: <i>sales growth</i>
SIZE	: ukuran perusahaan (total aset)
CR	: <i>current ratio</i>
e	: kesalahan pengganggu (<i>disturbance's error</i>)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai dengan 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pangsa pasar, intensitas modal, utang, pertumbuhan penjualan, total aset, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resminya, yaitu www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

3.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran yang menunjukkan hasil penelitian berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Menurut Gozali (2013) statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum suatu data. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini

digunakan untuk menunjukkan gambaran umum dan pengaruh pangsa pasar, intensitas modal, utang, pertumbuhan penjualan, total aset, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pangsa Pasar	186	0,000	0,049	0,00567	0,009418
Intensitas Modal	186	0,186	1,804	0,99296	0,343528
Utang	186	0,091	2,791	0,78130	0,585678
Pertumb. Penjualan	186	-0,500	0,656	0,09931	0,145785
Total Aset	186	25,796	31,566	28,36511	1,303805
Likuiditas	186	0,586	7,812	2,56906	1,566400
Profitabilitas	186	0,001	1,052	0,14310	0,132304
Valid N (listwise)	186				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai minimum ROE sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 1,052. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ROE pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,001 sampai 1,052 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,14310 pada standar deviasi 0,132304. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,14310 > 0,132304$ yang berarti bahwa sebaran nilai *Return On Equity* (ROE) baik.

Variabel pangsa pasar memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 0,049. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pangsa pasar pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,000 sampai 0,049 dengan nilai rata-rata sebesar 0,00567 dan standar deviasi sebesar 0,009418. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yaitu $0,009418 > 0,00567$ yang mengartikan bahwa nilai sampel atau populasi menyebar di atas nilai rata-rata hitungannya, sehingga pihak manajemen perlu untuk lebih memperhatikan penjualan perusahaannya lagi agar kekuatan pasarnya meningkat.

Variabel intensitas modal memiliki nilai minimum sebesar 0,186 dan nilai maksimum sebesar 1,804. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pangsa pasar pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,186 sampai 1,804 dengan nilai rata-rata sebesar 0,99296 dan standar deviasi sebesar 0,343528. Nilai rata-rata (*mean*)

lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,99296 > 0,343528$ yang berarti bahwa sebaran nilai *Total Asset Turnover* baik.

Variabel utang (leverage) memiliki nilai minimum sebesar 0,091 dan nilai maksimum sebesar 2,791. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya DER pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,091 sampai 2,791 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,78130 pada standar deviasi 0,585678. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,78130 > 0,585678$ yang berarti bahwa sebaran nilai *debt to equity ratio* (DER) baik.

Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -0,500 dan nilai maksimum sebesar 0,656. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini berkisar antara -0,500 sampai 0,656 dengan nilai rata-rata sebesar 0,09931 dan standar deviasi sebesar 0,145785. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yaitu $0,145785 > 0,09931$ yang mengartikan bahwa nilai sampel atau populasi menyebar di atas nilai rata-rata hitungnya, sehingga pihak manajemen perlu untuk lebih memperhatikan penjualan perusahaannya lagi agar pertumbuhan penjualannya mengalami peningkatan.

Variabel total aset memiliki nilai minimum sebesar 25,796 dan nilai maksimum sebesar 31,566. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya total aset pada sampel penelitian ini berkisar antara 25,796 sampai 31,566 dengan nilai rata-rata sebesar 28,36511 dan standar deviasi sebesar 1,303805. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $28,36511 > 1,303805$ yang berarti bahwa sebaran nilai total aset baik.

Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,586 dan nilai maksimum sebesar 7,812. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya likuiditas pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,586 sampai 7,812 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 2,56906 pada standar deviasi 1,303805. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,56906 > 1,303805$ yang berarti bahwa sebaran nilai *current ratio* (CR) baik.

3.3 Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linear

berganda pada penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil tabel analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Hasil Uji t, Hasil Uji F, dan Hasil Uji R²

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,145	0,354		-0,410	0,682
Pangsa Pasar	0,075	1,736	0,005	0,043	0,965
Intensitas Modal	0,089	0,030	0,232	2,942	0,004
Utang	0,008	0,023	0,035	0,347	0,729
Pertumb. Penjualan	0,119	0,066	0,131	1,810	0,072
Total Aset	0,006	0,012	0,056	0,458	0,647
Likuiditas	0,007	0,008	0,088	0,917	0,360
Uji F				2,801	0,013
R ²					0,055

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,055 atau 5,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 5,5% Profitabilitas dipengaruhi oleh Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Utang, Pertumbuhan Penjualan, Total Aset, dan Likuiditas. Sedangkan 94,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi. Berdasarkan perhitungan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 2,801 dan signifikansi sebesar 0,013. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Pangsa Pasar, Intensitas Modal, Utang, Pertumbuhan Penjualan, Total Aset, dan Likuiditas secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018.

3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Central Limit Theorem* (CLT). Menurut Gujarati (2006), teorema limit sentral ditunjukkan jika ada sejumlah besar variabel acak yang didistribusikan secara independen dan identik, distribusi dari jumlah variabel acak tersebut cenderung ke arah distribusi normal apabila jumlah variabel semacam itu bertambah sampai tak terhingga. Dalam praktiknya, tak peduli distribusi probabilitas apapun yang mendasari, rata-rata sampel dari besaran sampel yang terdiri dari lebih dari 30 observasi, maka akan mendekati normal. Dalam penelitian ini data observasi memiliki jumlah cukup besar ($n > 30$), sehingga asumsi normalitas dapat diabaikan.

3.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antarvariabel bebas (Ghozali, 2009). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF*. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pangsa Pasar	0,334	2,991	Bebas Multikolinearitas
Intensitas Modal	0,822	1,271	Bebas Multikolinearitas
Utang	0,511	1,957	Bebas Multikolinearitas
Pertumbuhan Penjualan	0,977	1,024	Bebas Multikolinearitas
Total Aset	0,338	2,957	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas	0,556	1,798	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen dengan nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Sedangkan untuk pengujian VIF juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada variabel independen dengan nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi antarvariabel.

3.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2009). Untuk dapat mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Hasil uji DW ditunjukkan pada Tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Output Nilai Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,293 ^a	0,086	0,055	0,128602	1,995

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,995 yang berarti lebih besar dari dU yaitu 1,8270 dan lebih kecil dari (4-dU) sebesar (4-1,8270=2,173) atau (1,8270<1,995<2,173). Hasil tersebut diperoleh dari tabel DW dengan jumlah sampel 186 (n) dan jumlah variabel independen 6 (model regresi linear 6, k=6). Hal ini berarti tidak ada autokorelasi antarvariabel independen, sehingga model persamaan regresi layak digunakan.

3.7 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yang ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
Pangsa Pasar	0,450	Bebas Heteroskedastisitas
Intensitas Modal	0,053	Bebas Heteroskedastisitas
Utang	0,975	Bebas Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Penjualan	0,857	Bebas Heteroskedastisitas
Total Aset	0,513	Bebas Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,694	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

3.8 Pengaruh Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung diperoleh sebesar (0,043) dan nilai t tabel (1,973). Dengan nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung < t tabel dan taraf signifikansi (0,965) menunjukkan nilai lebih besar dari alpha (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa pangsa pasar tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pangsa pasar menunjukkan kekuatan suatu perusahaan terhadap pesaingnya. Menurut teori *Structure Conduct Performance* (SCP), pangsa pasar menggerakkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik yang kemudian berdampak

pada profitabilitas (Winarno, 2015). Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini disebabkan oleh besarnya pangsa pasar tanpa disertai efisiensi biaya perusahaan menyebabkan perusahaan belum mampu mendapatkan laba dengan baik sehingga tidak mempengaruhi perubahan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Winarno (2015) yang menyatakan pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.9 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung diperoleh sebesar (2,942) dan nilai t tabel (1,973). Dengan nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung $>$ t tabel dan taraf signifikansi (0,004) menunjukkan nilai lebih kecil dari alpha (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hal tersebut menunjukkan apabila intensitas modal meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami kenaikan pula. Tingginya rasio intensitas modal mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan efektif untuk menghasilkan penjualan sehingga profitabilitas perusahaan tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Winarno (2015) yang menyatakan intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3.10 Pengaruh Utang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung diperoleh sebesar (0,347) dan nilai t tabel (1,973). Dengan nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung $<$ t tabel dan taraf signifikansi (0,729) menunjukkan nilai lebih besar dari alpha (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa utang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat penggunaan utang lebih sedikit dibandingkan beban bunga yang harus dibayarkan. Penggunaan utang tidak

dimanfaatkan untuk memaksimalkan kesempatan usahanya sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarno (2015) yang menyatakan leverage (utang) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.11 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung diperoleh sebesar (1,810) dan nilai t tabel (1,973). Dengan nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung < t tabel dan taraf signifikansi (0,072) menunjukkan nilai lebih besar dari alpha (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penjualan perusahaan belum menutupi biaya sehingga tidak mampu meningkatkan keuntungannya. Laba tidak diperoleh dengan maksimal karena perusahaan belum mengantisipasi naik atau turunnya penjualan periode yang akan datang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarno (2015) yang menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.12 Pengaruh Total Aset terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung diperoleh sebesar (0,458) dan nilai t tabel (1,973). Dengan nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung < t tabel dan taraf signifikansi (0,647) menunjukkan nilai lebih besar dari alpha (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_5) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa total aset tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan perusahaan memiliki kinerja yang baik yang tercermin dari laba. Perusahaan belum memaksimalkan aset yang dimiliki sehingga keuntungan atau laba yang diperoleh tidak maksimal. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Winarno (2015) yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3.13 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung diperoleh sebesar (0,917) dan nilai t tabel (1,973). Dengan nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung < t tabel dan taraf signifikansi (0,360) menunjukkan nilai lebih besar dari alpha (0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H_6) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menunjukkan nilai *current ratio* yang tinggi berarti bahwa terdapat dana yang tak terpakai atau menganggur yang cukup besar. Karena tidak adanya pemanfaatan dana oleh perusahaan maka hal tersebut justru menjadi beban bagi perusahaan. Perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan tambahan laba karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alarussi (2017) yang menyatakan *Liquidity (current ratio)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pangsa pasar tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Intensitas modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Utang (*Leverage*) tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Total aset tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat yaitu 2016 sampai 2018, sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian. Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa keenam variabel

independen dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 5,5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen belum dapat sepenuhnya mempengaruhi profitabilitas.

4.3 Saran

Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang berkualitas, dengan mempertimbangkan saran mengenai beberapa hal sebagai berikut: Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2017). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*.
- Aluvihare, H. W. O. N., & Gunaratne, Y. M. C. (2018). The Determinants of Profitability of Listed Finance Companies in Sri Lanka.
- AMANDA, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *JOURNAL OF RESEARCH IN MANAGEMENT*, 2(2).
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joul F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Charles W. Lamb, Joseph F. Hair, Carl McDaniel. 2001. Pemasaran, Edisi pertama. Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Padatahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 119-128.
- Fitriani, I. (2018). Perbandingan Return On Equity, Return On Assets, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin Sebelum

Dan Sesudah Akuisisi Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Ghozali, Imam, 2007, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi kelima. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar, (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handayani, D. Y., & Widyawati, D. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Ibrahim, M., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi, dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 175-185.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kaptiana, D. I., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ROE Perusahaan Manufaktur. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 122-129.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1): 38-45.

- Moeldjadi. 2008. "Manajemen Keuangan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Jilid I." Malang: Bayumedia.
- Munawir, S. " Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta : Liberty. 2007
- NUR'ATNI, B. O. T. U. T. I. H. E. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS LAPORAN LABA RUGI PADA HOME INDUSTRI CITA RASA PAGIMANA KABUPATEN BANGGAI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 1(2), 33-46.
- NUR'ATNI, B. O. T. U. T. I. H. E. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS LAPORAN LABA RUGI PADA HOME INDUSTRI CITA RASA PAGIMANA KABUPATEN BANGGAI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 1(2), 33-46.
- Pratiwi, Abbas, Hidayat, Sarra. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set Terhadap Voluntary. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. vol 1.
- Prabansari, Yuke dan Kusuma, Hadri. 2005. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Sinergi. Kajian Bisnis dan Manajemen*. Edisi Khusus on Finance, 2005. ISSN: 1410-9018.
- Pritarini, N.S. 2011. "Pengaruh Strategi Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan yang Listing di BEI". Skripsi. Surabaya:UNAIR.
- Purwanti, Endang. (2010). Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Di Salatiga. vol 3.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sihotang. R.P. 2011. "Analisis hubungan Profitabilitas dengan Pergerakan Harga Saham". Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sri Rahayu, 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi. UNDIP.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172-202.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 3(2), 219-226.
- Wahyuningtyas, E. T. (2014). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Intensitas Modal, dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja keuangan.vol 2.
- Weston, F.J., dan Brigham, E.F., (1991), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan oleh: Khalid, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga Jakarta.
- Wibowo, Agus, dan Sri Wartini. 2012. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol.3. No.1. Hal.50 dan 53.
- Winarno, W., Hidayati, L. N., & Darmawati, A. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang listed di bursa efek Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2), 143-149.